

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi Triage 41
Tabel 2.2	Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Prioritas 42
Tabel 2.3	Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Keakutan 43
Tabel 2.4	Perbedaan Nyeri Akut Dan Kronis 53
Tabel 3.1	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Usia Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 74
Tabel 3.2	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Jenis Kelamin Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 75
Tabel 3.3	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Pendidikan Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 75
Tabel 3.4	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Agama Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 76
Tabel 3.5	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Pekerjaan Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebrot Jakarta 77
Tabel 3.6	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Etiologi Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 78
Tabel 3.7	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Manifestasi Klinik Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 79
Tabel 3.8	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Pemeriksaan Diagnostik Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta 80
Tabel 3.9	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Pemeriksaan Penunjang Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto 82

Tabel 3.10	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Pengkajian Primer Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	83
Tabel 3.11	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Diagnosa Keperawatan Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	85
Tabel 3.12	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Diagnosa Nyeri Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	86
Tabel 3.13	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Diagnosa Penurunan Curah Jantung Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	87
Tabel 3.14	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Diagnosa Ansietas Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	88
Tabel 3.15	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Diagnosa Kurang Pengetahuan Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	89
Tabel 3.16	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Implementasi Diagnosa Nyeri Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	91
Tabel 3.17	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Implementasi Diagnosa Penurunan Curah Jantung Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	92
Tabel 3.18	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Implementasi Diagnosa Ansietas Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	93
Tabel 3.19	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Implementasi Diagnosa Kurang Pengetahuan Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	94
Tabel 3.20	Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Evaluasi Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta	95

Tabel 3.21 Distribusi Frekuensi Pasien Angina Pectoris Berdasarkan Penatalaksanaan Teknik Genggam Jari Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta

96